

EFEKTIVITAS EARLY ESSENTIAL NEWBORN CARE DALAM PENINGKATAN TERMOREGULATION DAN PEMBERIAN ASI PADA BAYI BARU LAHIR

Risna Donawati Br Sinaga¹, Syakila Febriana Bako², Wilda Aliyah Simamora³, Sari Derita⁴, Parida Hanum^{5*}

Universitas Prima Indonesia

ABSTRACT

Newborns (BBL) up to less than 1 month of age are the age group at highest risk for health problems, as various health issues can arise during this period. Additionally, newborns must quickly adapt to body temperature regulation, also known as thermoregulation. Therefore, Early Essential Newborn Care (EENC) or essential neonatal care is necessary to support the health of newborns. The objective of this study is to determine the effectiveness of early essential newborn care in improving thermoregulation and breastfeeding among newborns. This study employed a quasi-experimental method using a post-test only control group design. The study sample consisted of 40 respondents. The results of the study regarding the effectiveness of Early Essential Newborn Care (EENC) in improving thermoregulation and breastfeeding outcomes were analyzed using the Chi-Square test. The p-value obtained was 0.000, which is less than 0.05. This means that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, indicating a significant relationship or effectiveness between the implementation of EENC and improved breastfeeding success in newborns.

Keywords: newborn; early essential newborn care; thermoregulation.

ABSTRAK

Bayi baru lahir (BBL) hingga usia kurang dari 1 bulan merupakan kelompok umur dengan risiko gangguan kesehatan paling tinggi, karena pada masa ini berbagai masalah kesehatan dapat muncul. Selain itu, BBL harus segera beradaptasi dengan pengaturan suhu tubuh atau yang dikenal dengan termoregulasi. Oleh karena itu, diperlukan Early Essential Newborn Care (EENC) atau pelayanan neonatal esensial sebagai upaya untuk menunjang kesehatan bayi baru lahir. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas early essential newborn care

dalam peningkatan termoregulasi dan pemberian asi pada bayi baru lahir. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan post-test only control group design. Sampel penelitian sebanyak 40 responden. Hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas Perawatan Esensial Dini Bayi Baru Lahir (EENC) dalam meningkatkan regulasi bayi dan hasil menyusui menggunakan uji Chi-Square. Nilai p yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan atau efektivitas antara penerapan EENC dan peningkatan keberhasilan menyusui pada bayi baru lahir.

Kata Kunci: bayi baru lahir; perawatan dasar awal pada bayi baru lahir; pengaturan suhu tubuh.